



# Laporan Keberlanjutan

**PERIODE TAHUN 2023**

**PT Multifinance Anak Bangsa**  
GD. PASARAYA BLOK M, GEDUNG B LT. 4JL. ISKANDARSYAH II  
NO.2 RT 002 / RW 001 MELAWAI, KEBAYORAN BARU,  
JAKARTA SELATAN 12160 - INDONESIA

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

## PT Multifinance Anak Bangsa Tahun 2023

### 1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan mengacu pada integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam operasional dan pengambilan keputusan perusahaan. Tujuannya adalah untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi pada pencapaian pembangunan berkelanjutan. Perusahaan telah membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) sejak tahun 2020. Laporan ini juga tidak lepas dari laporan yang telah disusun pada tahun-tahun sebelumnya serta berkaitan juga dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2023.

Penerapan Strategi Keberlanjutan di sektor keuangan perusahaan pembiayaan untuk tahun 2023 difokuskan pada beberapa aspek:

- a. Pembiayaan Berkelanjutan: Memberikan pembiayaan kepada debitur yang menjalankan praktik bisnis berkelanjutan, seperti usaha ramah lingkungan, inklusi keuangan, dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Produk dan Layanan: Mengembangkan produk dan layanan keuangan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
- c. Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Berkolaborasi dengan pemangku kepentingan, seperti pemerintah, LSM, dan komunitas, untuk mempromosikan keuangan berkelanjutan.

Adapun tujuan penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan adalah :

- Mendukung Pembangunan Berkelanjutan: Kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti SDGs serta mewujudkan integrasi terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan.
- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran internal untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan di Perusahaan.

## 2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

### a. Aspek Ekonomi

Aspek	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
<b>ASPEK EKONOMI</b>			
<b>Piutang Pembiayaan (netto)</b>	<b>560.310.278.427</b>	<b>64.608.337.206</b>	<b>49.159.400.400</b>
<i>Piutang Pembiayaan Modal Kerja</i>	53.655.574.799	33.274.360.916	10.395.000.000
<i>Piutang Pembiayaan Investasi</i>	48.956.293.445	31.333.976.290	38.764.400.400
<i>Piutang Pembiayaan Multiguna</i>	457.698.410.184	-	-
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>	-	-	-
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Pendapatan Operasional	129.280.699.531	5.368.390.000	3.830.599.600
Beban Operasional	168.778.457.048	19.125.540.000	4.758.383.500
Laba (Rugi) Operasional	(39.497.757.517)	(13.757.150.000)	(927.783.900)
Pendapatan Lain-Lain - Bersih	1.050.309.648	227.045.000	2.267.407.821
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>(38,447,447,869)</b>	<b>(13.530.105.000)</b>	<b>1.339.623.921</b>

*\*data dalam rupiah per Desember 31*

### b. Aspek Lingkungan Hidup

Aspek lingkungan dalam keuangan berkelanjutan (keuangan hijau) mengacu pada integrasi pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan ke dalam operasinya. Komitmen ini semakin diperkuat

melalui inisiatif baik secara luring maupun daring yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam hal lingkungan.

### c. Aspek Tanggung Jawab Sosial

Aspek tanggung jawab sosial merupakan salah satu aspek penting dalam keuangan berkelanjutan. Penerapan aspek tanggung jawab sosial dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Dalam tahun 2023, Perusahaan melakukan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan sebagai bagian dari rencana dengan bisnisnya. Kegiatan tersebut terselenggara dengan kerjasama pihak lain dengan target masyarakat umum, dan tentunya kegiatan ini menjadi bagian dari program keberlanjutan Perusahaan. Meskipun sederhana, kegiatan ini diharapkan dapat membantu para pengguna produk milik Perusahaan untuk mengetahui dan mengerti untuk mengelola keuangan mereka.

## 3. Profil Singkat

### a. Visi dan Misi

Visi Perusahaan:

“Teknologi Membantu Pemenuhan Kebutuhan Keuangan Masyarakat”

Misi Perusahaan:

“Menjadi perusahaan Pembiayaan Berbasis Teknologi Paling Terpercaya, Transparan, dan Cepat Tanggap”

### b. Informasi Perusahaan

<b>Nama Perusahaan</b>	PT Multifinance Anak Bangsa
<b>Kepemilikan Saham (Per Desember 2023)</b>	PT. Gofin Karya Anak Bangsa dengan persentase kepemilikan sebesar 85% PT. Sucor Kapital dengan persentase kepemilikan sebesar 3,96% Tn. Winato Kartono dengan persentase kepemilikan sebesar 11,04%

<b>Kegiatan Usaha</b>	Pembiayaan Modal Kerja Pembiayaan Investasi Pembiayaan Multiguna
<b>Skema Produk</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anjak Piutang</li> <li>- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran dan <i>Buy Now Pay Later</i> (BNPL)</li> </ul>
<b>Kedudukan</b>	DKI Jakarta
<b>Alamat Kantor Pusat</b>	Gd. Pasaraya Blok M, Gedung B Lt. 4 Jl. Iskandarsyah II No. 02 Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
<b>Website</b>	<a href="https://mab.co.id">https://mab.co.id</a>
<b>Layanan Pelanggan</b>	email: support@mab.co.id
<b>Keanggotaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)</li> <li>- Asset Registry System (RAPINDO).</li> <li>- Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS)</li> <li>- Sektor Jasa Keuangan (SJK)</li> </ul>

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah melakukan kegiatan pembiayaan dengan skema anjak piutang, pembelian dengan pembayaran secara angsuran dan skema *buy now pay later*. Piutang pembiayaan yang disalurkan pada tahun 2023 mayoritas tergolong ke dalam kategori pembiayaan multiguna dengan debitur perorangan. Skala bisnis dan operasional Perusahaan dalam tahun 2023 sudah mulai berkembang bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun total karyawan per Desember 2023 adalah sebesar 205 orang.

#### 4. Penjelasan Direktur Utama: Johnson Chan

Pelaksanaan program keberlanjutan yang telah dicanangkan oleh Perusahaan masih terus ditingkatkan. Keterlibatan dari berbagai sumber daya baik dari sisi peningkatan kemampuan pegawai, ketersediaan sumber pendanaan, otoritas yang berwenang, serta masyarakat pengguna produk juga akan sangat membantu efektivitas dari pelaksanaan program keuangan berkelanjutan ini.

Sesuai dengan kewajiban dan rencana yang dimiliki, Perusahaan telah merumuskan program keberlanjutan untuk jangka pendek pada sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Program jangka pendek Perusahaan telah dilakukan dengan penerapan prinsip hijau sederhana yakni dalam bentuk penggunaan perjanjian elektronik (*paperless agreement*) yang mendukung efisiensi penggunaan sumber daya alam, dalam hal ini contohnya efisiensi penggunaan kertas. Selain itu, Perusahaan juga telah masih tetap mengembangkan produk dengan konsep digitalisasi lainnya dalam hal untuk mendukung efisiensi proses dan pengalaman pengguna.

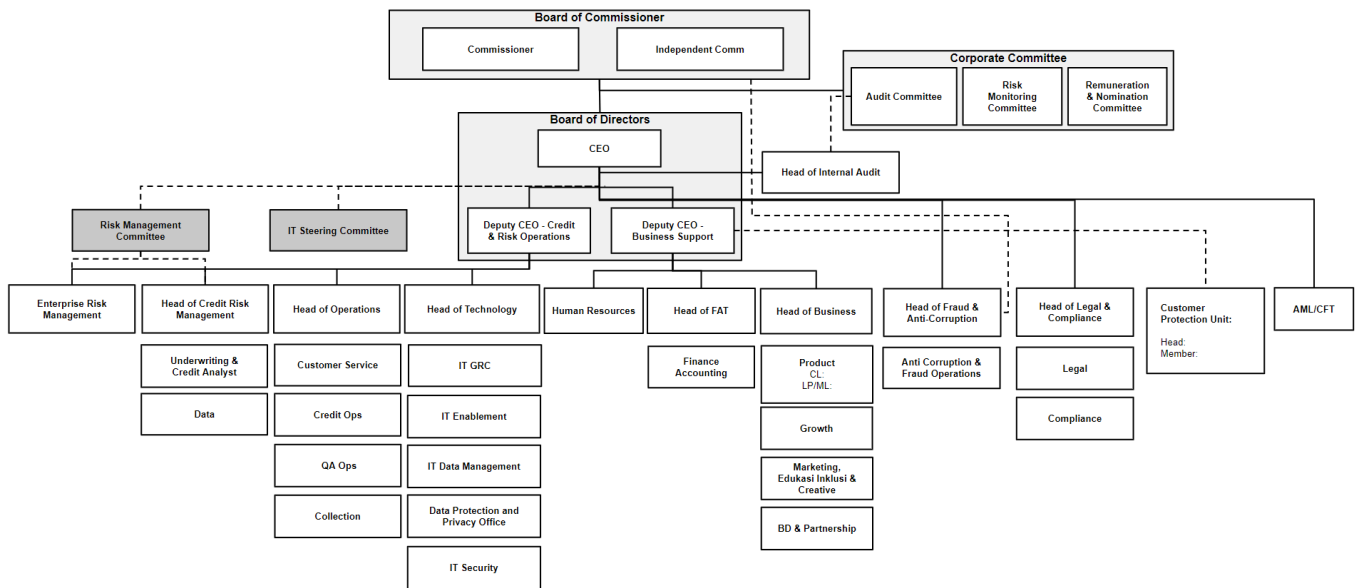
Selain itu, Perusahaan juga tetap berkomitmen untuk mendukung mengurangi dampak negatif perubahan iklim dengan menerapkan penerapan prinsip *go-green* dalam kegiatan operasional Perusahaan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan skala bisnis usaha. Meskipun dalam bentuk sederhana dapat dilaksanakan dengan baik sehingga Perusahaan dapat mengoptimalkan sinergi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan

Perusahaan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang baik sehingga dapat meluncurkan produk pembiayaan yang digital sebagai salah satu aspek keberlanjutan yang direncanakan yang penyalurannya tumbuh signifikan di semester 2 tahun 2023. Direksi optimis dan antusias di tahun selanjutnya akan mencapai hasil yang lebih baik lagi.

## **5. Tata Kelola Keberlanjutan**

### **a. Struktur Organisasi dan Tugas Tanggung Jawab**

Struktur Organisasi Perusahaan per akhir tahun 2023 adalah sebagaimana terlampir dalam bagan berikut:



Secara singkat, berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi dan Komisaris:

- Dewan Komisaris Perusahaan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai Anggaran Dasar Perusahaan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS maupun tugas-tugas yang ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
- Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh unit-unit kerja bisnis, unit-unit kerja pendukung, dan Komite Manajemen Risiko.

#### b. Pengembangan Kompetensi Manajemen

Sebagai bentuk pengembangan kompetensi manajemen, maka sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah mengikutkan Dewan Direksi dan Komisaris dalam kegiatan:

No	Nama	Workshop/Seminar/Training	Tanggal	Penyelenggara – Tempat
1.	Johnson Chan (Direktur Utama)	Implementasi <i>Artificial Intelligence</i> di Industri Jasa Keuangan	2 Februari 2023	OJK Institute – <i>Zoom Online</i>
		Manajemen Stress di Era Digital	13 Juli 2023	OJK Institute – <i>Zoom Online</i>
		<i>Enhancing Financial Performance Through Data Analytics</i>	31 Agustus 2023	OJK Institute – <i>Zoom Online</i>
		Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK	21 September 2023	OJK Institute – <i>Zoom Online</i>
2.	Puti Nurul Harni (Direktur)	Manajemen Stress di Era Digital	13 Juli 2023	OJK Institute – <i>Zoom Online</i>
		Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal	20 Juli 2023	OJK Institute – <i>Zoom Online</i>

Adapun Direktur atas nama Sdr. Hariyanto, Komisaris Utama atas nama Sdr. B Purnama Gandasoebrata dan Komisaris Independen atas nama Sdr. Tommy Tjia baru dinyatakan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan serta diangkat sebagai pengurus di Perusahaan pada bulan Desember 2023 sehingga pemenuhan kewajiban syarat keberlanjutan sesuai dengan POJK 35/2018 pasal 66 ayat 2 akan mulai berlaku dan dihitung pada tahun 2024.

#### c. Manajemen Risiko Keberlanjutan

Dalam kegiatan operasional, Perusahaan menghadapi beberapa profil risiko melekat (*inherent risk*) seperti profil risiko strategi, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Perusahaan terus mengembangkan tata kelola risiko, hal ini dilakukan dengan program evaluasi kebijakan manajemen risiko. Salah satu bentuk pengendalian yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap kontrol atas risiko pembiayaan yakni dengan melakukan evaluasi kelayakan pembiayaan menggunakan sistem automasi untuk meminimalisir human error dalam kegiatan usahanya. Selain itu pemantauan rutin terhadap kualitas pembiayaan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko & Manajemen juga sudah diterapkan secara berkala.



Sosialisasi kepada unit kerja lainnya atas penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, merupakan bagian dari aspek kepatuhan dan peningkatan kewaspadaan akan aspek lingkungan. Terkait dengan risiko strategi, Perusahaan terus melakukan pemantauan terhadap perkembangan situasi di internal dan eksternal Perusahaan. Dari sisi reputasi, Perusahaan juga melakukan pemantauan terhadap pemberitaan media dan berkoordinasi dengan media untuk meminimalkan potensi pemberitaan negatif.

Perusahaan menyadari berbagai potensi risiko yang dihadapi industri pembiayaan. Untuk itu, meskipun dalam bentuk yang cukup sederhana, Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dalam memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

#### d. Pemangku Kepentingan

Berikut ini adalah para pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dengan Perusahaan:

- Pelanggan/Konsumen
- Pemegang Saham dan/atau Kreditur (sumber pendanaan)
- Karyawan
- *Supplier/vendor*

#### e. Permasalahan yang dihadapi dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi Perusahaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah mewujudkan konsep keuangan berkelanjutan dalam secara menyeluruh dan terpadu dalam kegiatan bisnis. Perusahaan memandang bahwa hal ini membutuhkan banyak analisa risiko dan faktor-faktor penentu lainnya. Oleh karena itu, sebagai salah satu bentuk sederhana dalam upaya mendukung penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan, diterapkanlah konsep *Go Green* sebagai langkah awal penerapan prinsip ini.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

Berikut ini merupakan laporan realisasi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dari Perusahaan untuk jangka pendek (1 tahun) pada tahun 2023:

### a. Pengembangan dan Peluncuran Produk: Pembiayaan Secara Digital untuk Konsumen Perorangan.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah berhasil meluncurkan serta menyalurkan produk pembiayaan multiguna digital kepada debitur perorangan dengan skema pembelian dengan pembayaran secara angsuran atau lebih dikenal dengan skema *buy now pay later* ("BNPL"). Hal ini merupakan suatu pengembangan dikarenakan pada periode sebelumnya, Perusahaan hanya berfokus pada penyaluran pembiayaan kepada debitur badan usaha.

Digitalisasi proses pembiayaan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk menyalurkan pembiayaannya merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan Perusahaan untuk pelaksanaan konsep go-green. Perusahaan telah mengimplementasikan konsep *paperless onboarding and transaction* yang di mana cukup jarang diimplementasikan pada perusahaan pembiayaan konvensional. Meskipun sederhana, diharapkan aktivitas *paperless* ini dapat berkontribusi untuk lingkungan dan penghematan kertas.

Adapun komposisi saldo piutang pembiayaan Perusahaan dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut:

Kategori	2023*)	2022*)	2021*)
<b>Total Saldo Piutang Pembiayaan</b>	<b>560.310.278.427</b>	<b>64.608.337.206</b>	<b>49.159.400.400</b>
<i>Piutang Pembiayaan Modal Kerja skema Anjak Piutang</i>	48.956.293.445	31.333.976.290	10.395.000.000
<i>Piutang Pembiayaan Investasi Skema Pembelian dengan</i>	53.655.574.798	16.800.760.916	-

<i>Pembayaran Secara Angsuran</i>			
<i>Piutang Pembiayaan Multiguna Skema Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran (BNPL)</i>	457.698.410.184	-	-
<i>Piutang Pembiayaan skema Jual dan Sewa Balik</i>	-	16.473.600.000	38.764.400.400

\*) data disajikan dalam rupiah per akhir tahun (31 Desember)

Dalam tahun 2023 Perusahaan tidak hanya menyalurkan pembiayaan produktif kepada debitur kategori sektor lapangan usaha, namun juga menyalurkan pembiayaan multiguna untuk membantu pemenuhan kebutuhan barang dan/atau jasa sehari-hari dari debitur perorangan. Penyaluran pembiayaan ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan yang dimiliki oleh calon debitur.

Berikut ini adalah total saldo piutang pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi:

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Tahun 2021
Sektor Ekonomi Lapangan Usaha			
- <i>Perdagangan dan Pengangkutan</i>	53.655.574.798	Rp16.800.760.916	-
- <i>Informasi dan Komunikasi</i>		-	Rp10.395.000.000
- <i>Aktivitas Keuangan</i>	48.956.293.445	Rp47.807.576.290	Rp38.764.400.400
Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha			

- <i>Rumah Tangga</i>	457.698.410.184	-	-
Total Saldo Piutang Pembiayaan	Rp.560.310.278.427	Rp64.608.337.206	Rp. 49.159.400.400

Konsep digitalisasi produk pembiayaan ini dibuat untuk mendukung kelangsungan bisnis Perusahaan terutama di era digital dan menjadi salah satu cara agar konsumen dapat lebih mudah mendapatkan akses pembiayaan.

**b. Peningkatan Kapasitas Internal: pengembangan pengetahuan seluruh karyawan melalui keikutsertaan dalam pelatihan.**

Perusahaan mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan *internal awareness* mengenai keuangan berkelanjutan, pengetahuan dan kemampuan karyawan sebagai bagian dari proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik. Karyawan merupakan aset bagi Perusahaan. Komposisi sumber daya ini menjadi perhatian Perusahaan untuk memahami tren dan kebutuhan karyawan sesuai dengan perkembangan zaman. Perusahaan telah melakukan kegiatan Peningkatan Kapasitas Internal dengan mengikutsertakan dalam pelatihan yang tidak hanya terkait dengan aksi keuangan berkelanjutan namun juga dengan serangkaian dengan sosialisasi dan pelatihan karyawan lainnya.

Adapun kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan untuk karyawan selama tahun 2023 antara lain:

No	Materi Diklat	Metode Diklat	Realisasi Waktu Diklat	Tempat	Narasumber/ Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta
1	Implementasi <i>Artificial Intelligence</i> di Industri Jasa Keuangan (Direktur Utama)	<i>Out House</i>	2 Februari 2023	<i>Online</i> (Zoom Meeting)	Eksternal (OJK <i>Institute</i> )	1 orang
2	Sertifikasi Dasar Manajerial	<i>Out House</i>	15 Mei - 16 Mei (Diklat) 17 Mei 2023 (Ujian)	<i>Offline</i> (Kemayoran, DKI Jakarta)	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	1 orang

3	Sertifikasi Profesi Penagihan ( <i>Collection Agent - Outsourcing</i> )	<i>Out House</i>	12 Juni 2023	<i>Online</i>	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	12 orang
4	Sertifikasi Profesi Penagihan ( <i>Collection</i> )	<i>Out House</i>	12 Juni 2023	<i>Online</i>	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	1 orang
5	Sertifikasi Profesi Penagihan ( <i>Collection</i> )	<i>Out House</i>	12 Juni 2023	<i>Online</i>	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	1 orang
6	Sertifikasi Dasar Komisariss	<i>Out House</i>	21 Juni 2023	Hotel Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	1 orang
7	Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)	<i>Out House</i>	21 Juni 2023	Hotel Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	1 orang
8	<i>Linkedin Learning</i> PT MAB	<i>In House</i>	1 Januari 2023 - 30 Juni 2023	<i>Online</i> (Linkedin Learning)	Internal ( <i>Tim Learning &amp; Development</i> )	3 orang
9	Sertifikasi Manajemen Risiko - Direksi	<i>Out House</i>	11 Juli 2023	<i>Offline</i> (Pullman Jakarta Indonesia Thamrin CBD Hotel)	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	1 orang
10	Sertifikasi Manajemen Risiko - Satu Level Dibawah Direksi	<i>Out House</i>	11 Juli 2023	<i>Offline</i> (Pullman Jakarta Indonesia Thamrin CBD Hotel)	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	1 orang
11	Manajemen <i>Stress</i> di Era Digital (Direktur Utama)	<i>Out House</i>	13 Juli 2023	<i>Online</i> (Zoom Meeting)	Eksternal (OJK <i>Institute</i> )	1 orang
12	Manajemen <i>Stress</i> di Era Digital (Direktur)	<i>Out House</i>	13 Juli 2023	<i>Online</i> (Zoom Meeting)	Eksternal (OJK <i>Institute</i> )	1 orang
13	Sertifikasi Profesi Penagihan ( <i>Collection Agent - Outsourcing</i> )	<i>Out House</i>	18 Juli 2023	<i>Offline</i> (Zoom Meeting SPPI)	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	39 orang
14	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka	<i>Out House</i>	20 Juli 2023	<i>Online</i> (Zoom Meeting)	Eksternal (OJK <i>Institute</i> )	1 orang

	Penguatan Sektor Pasar Modal (Direktur)					
15	Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)	<i>Out House</i>	28 Juli 2023	<i>Offline</i>	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	1 orang
16	<i>Code of Conduct Training</i>	<i>In House</i>	Juli 2023	<i>Online Platform (Degreed)</i>	Internal (Grup Perusahaan)	27 orang
17	<i>Unconscious Bias</i>	<i>In House</i>	Juli 2023	<i>Online Platform</i>	Internal (Grup Perusahaan)	27 orang
18	<i>IT Security &amp; Data Protection Training (DPPO)</i>	<i>In House</i>	Juli - September 2023	<i>Online (Fuse)</i>	Internal (Grup Perusahaan)	27 orang
19	<i>GTF Product Onboarding Gamification Platform</i>	<i>In House</i>	Agustus 2023	<i>Online Platform</i>	Internal (Grup Perusahaan)	28 orang
20	<i>Produgie Managerial Workshop</i>	<i>In House</i>	Agustus 2023	<i>Online Platform</i>	Internal (Grup Perusahaan)	33 orang
21	Sosialisasi/ <i>Training Anti Fraud &amp; Anti Korupsi</i>	<i>In House</i>	10 Agustus 2023	<i>Online &amp; Offline</i>	Internal (Grup Perusahaan)	25 orang pegawai tetap, 3 orang pegawai kontrak, 63 orang pegawai <i>outsourcing</i>
22	Sertifikasi Dasar Komisararis (Independen)	<i>Out House</i>	29 Agustus 2023 (Diklat) 30 Agustus 2023 (Ujian)	<i>Offline (Hotel Mulia Senayan)</i>	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	1 orang
23	<i>Enhancing Financial Performance Through Data Analytics (Direktur Utama)</i>	<i>Out House</i>	31 Agustus 2023	<i>Online (Zoom Meeting)</i>	Eksternal (OJK Institute)	1 orang
24	Sosialisasi/ <i>Training APU PPT</i>	<i>In House</i>	14 September 2023 & 10 Januari 2024	<i>Online (Zoom Meeting, Email)</i>	Internal (Grup Perusahaan)	23 orang pegawai tetap, 3 orang pegawai kontrak, 108 orang pegawai <i>outsourcing</i>
25	Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK (Direktur Utama)	<i>Out House</i>	21 September 2023	<i>Online (Zoom Meeting)</i>	Eksternal (OJK Institute)	1 orang
26	Sosialisasi <i>Green Office Training: Sustainable Workspaces for a Better Tomorrow</i>	<i>In House</i>	5 Oktober 2023	<i>Online (Zoom Meeting)</i>	Internal (Grup Perusahaan)	23 orang pegawai tetap, 3 orang pegawai kontrak, 138 orang pegawai <i>outsourcing</i>

27	Refreshment & Resertifikasi CAFM	<i>Out House</i>	30 Oktober 2023	Hotel Le Meridien Jakarta	Asia Anti Fraud Manajemen (AAFM)	1 orang
28	Data Academy	<i>In House</i>	November 2023	<i>Offline (Go Learn)</i>	Internal (Grup Perusahaan)	1 orang
29	Sertifikasi Profesi Penagihan ( <i>Collection Agent - Outsourcing</i> ) Batch 1	<i>Out House</i>	Jadwal: 8 Oktober 2023 Realisasi: 13-14 November 2023	<i>Online (Zoom Meeting)</i>	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	10 orang
30	Sertifikasi Profesi Penagihan ( <i>Collection Agent - Outsourcing</i> ) Batch 2	<i>Out House</i>	Jadwal: 9 Oktober 2023 Realisasi: 13-14 November 2023	<i>Online (Zoom Meeting)</i>	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	10 orang
31	Sertifikasi Profesi Penagihan ( <i>Collection Agent - Outsourcing</i> ) Batch 3	<i>Out House</i>	Jadwal: 8 Oktober 2023 Realisasi: 13-14 November 2023	<i>Online (Zoom Meeting)</i>	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	10 orang
32	Sertifikasi Dasar Manajerial	<i>Out House</i>	14-16 November 2023	<i>Offline (Kemayoran, DKI Jakarta)</i>	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	7 orang
33	Remedial Sertifikasi Dasar Manajerial	<i>Out House</i>	7 Desember 2023	Kantor LSPPI (Office 88)	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	2 orang
34	Sertifikasi Dasar Manajerial	<i>Out House</i>	11-16 Desember 2023	<i>Online (Zoom Meeting)</i>	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	1 orang
35	Fuse LMS	<i>In House</i>	Januari - Desember 2023	<i>Online (Fuse)</i>	Internal (Grup Perusahaan)	33 orang
36	GTF <i>Information Security Learning</i>	<i>In House</i>	Januari - Desember 2023	<i>Online Platform</i>	Internal (Grup Perusahaan)	25 orang

Pelatihan keberlanjutan adalah investasi yang berharga bagi karyawan dan perusahaan. Manfaat dari pelatihan ini akan dirasakan oleh individu, perusahaan, dan lingkungan dalam jangka panjang. Pelatihan keberlanjutan juga dapat membantu karyawan untuk:

- Meningkatkan kreativitas dan inovasi
- Mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah
- Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi
- Meningkatkan kepemimpinan dan tanggung jawab

Dengan mengikuti pelatihan keberlanjutan, karyawan dapat menjadi individu yang lebih terampil, termotivasi, dan bertanggung jawab. Hal ini akan menguntungkan mereka secara pribadi dan profesional, serta berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan.

### **c. Aktivitas Penunjang Lainnya: Penerapan prinsip *Go Green***

Penerapan prinsip *Go Green* di Perusahaan, atau yang dikenal sebagai *Green Business*, mengacu pada usaha yang dilakukan Perusahaan untuk meminimalisir dampak negatifnya terhadap lingkungan dan memaksimalkan manfaat positifnya. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam semua aspek operasi bisnis, mulai dari pemasaran produk, proses operasional, hingga pembayaran kembali atas produk tersebut (*repayment*).

Berikut adalah beberapa contoh penerapan prinsip *go green* yang diterapkan di Perusahaan yang bekerjasama dengan Grup GoTo:

#### 1. Penghematan Energi:

- Menggunakan peralatan hemat energi, seperti lampu LED dan komputer hemat daya.
- Mematikan lampu dan peralatan elektronik saat tidak digunakan.
- Memanfaatkan cahaya alami.

#### 2. Pengurangan Limbah:

- Menerapkan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk mengurangi sampah.
- Mengedukasi pengurangan penggunaan plastik dan bahan sekali pakai.
- Melakukan edukasi kepada karyawan tentang pentingnya pengurangan sampah.

#### 3. Transportasi Ramah Lingkungan:

- Mendorong karyawan untuk menggunakan transportasi umum, bersepeda, atau berjalan kaki.



#### 4. Pengembangan Produk dan Operasional:

- Merancang produk dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, seperti pemanfaatan teknologi digital untuk mengurangi limbah kertas (*paperless agreement*).
- Memanfaatkan penyimpanan *cloud* untuk data-data operasional.

Penerapan prinsip *Go Green* di Perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga dapat memberikan keuntungan ekonomis bagi Perusahaan, seperti:

- Meningkatkan citra Perusahaan: *Stakeholder* dapat semakin sadar akan pentingnya kelestarian lingkungan dan lebih memilih produk dari perusahaan yang ramah lingkungan.
- Meningkatkan loyalitas karyawan: Karyawan yang bekerja di Perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan merasa lebih bangga dengan pekerjaan mereka dan lebih loyal kepada Perusahaan.
- Meningkatkan peluang bisnis baru: Perusahaan yang ramah lingkungan dapat menarik peluang bisnis baru dari konsumen dan investor yang peduli dengan lingkungan.

Perusahaan akan terus berupaya menerapkan prinsip *Go Green* ini sebagai program jangka panjang sebagai bentuk dukungan kepada program pemerintah dalam mewujudkan keuangan yang berkelanjutan serta lingkungan yang lebih hijau. Himbauan berupa untuk Indikator pencapaian penerapan prinsip *Go Green* ini yakni pemakaian listrik dalam kategori wajar yang dapat dilihat dengan tidak dikenakannya biaya tambahan oleh pemilik gedung atas beban kelebihan biaya listrik.

#### 7. Tindak Lanjut atas Aksi keuangan Berkelanjutan

Perusahaan akan tetap melakukan proses kajian ulang terhadap indikator kinerja yang digunakan untuk tahun berikutnya berdasarkan realisasi program yang telah dilaksanakan serta melakukan peningkatan untuk Rencana Aksi Keuangan

Berkelanjutan. Perusahaan menyadari bahwa kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan periode tahun 2023 ini dapat berjalan meskipun masih dalam bentuk yang sederhana sesuai dengan rencana yang telah dibuat.




#### 8. Pengawasan Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan

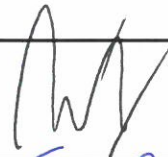
Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah mengembangkan kegiatan operasional dan struktur organisasi yang dimiliki. Pada periode tahun 2023 ini pengawasan atas penerapan aksi keuangan berkelanjutan di Perusahaan secara langsung masih tetap dilakukan oleh Dewan Direksi.

Dewan Direksi juga berperan dalam memberikan strategi dan turut serta terlibat dalam memberikan arahan dan menentukan prioritas dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dewan Direksi juga telah menentukan rencana aksi jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun) ke depan yang dilakukan sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan serta menunjuk pihak yang dapat melakukan monitoring terhadap Aksi Keuangan Berkelanjutan ini.

Demikianlah laporan realisasi aksi keuangan berkelanjutan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 April 2024  
PT Multifinance Anak Bangsa

Dibuat Oleh:		
Direktur Utama	Johnson Chan	
Direktur	Puti Nurul Harni	
Direktur	Hariyanto	

Disetujui dan Diketahui Oleh:		
Komisaris Utama	B Purnama Gandasoebrata	
Komisaris Independen	Tommy Tjia	